

ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU SDN ROMBEN GUNA II DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL

¹Feri Aprillah, ²Agus Wahdian, ³M Ridwan

¹PGSD, FKIP, Universitas PGRI Sumenep,

²PGSD, FKIP, Universitas PGRI Sumenep,

³PGSD, FKIP, Universitas PGRI Sumenep,

¹21862061a002278.student@stkippggrisumenep.ac.id,

²aguswahdian@stkippggrisumenep.ac.id, ³mridwan@stkippggrisumenep.ac.id

ABSTRACT

Along with the rapid development of technology, the use of digital technology in the world of education is increasingly important to improve the quality of learning. Therefore, teachers' competence in integrating digital technology is the main key in achieving effective and efficient educational goals. This study uses a qualitative approach with literature study methods and interviews with a number of teachers at various levels of education. The results of the analysis show that the development of teachers' competencies in the use of digital technology includes several aspects, including: basic understanding of technology, skills in using educational software and applications, and the ability to manage innovative and interactive learning. In addition, continuous training and support, both from the government and educational institutions, are urgently needed to improve these competencies. This study concludes that the development of teacher competence in digital technology-based learning must be a priority in education policy, teachers the technology in learning process.

Keywords: teacher competence, digital technology-based learning, professional development, educational innovation

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan semakin penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi digital menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara terhadap sejumlah guru di berbagai jenjang pendidikan. Hasil analisis menunjukkan digital mencakup beberapa aspek, antara lain: pemahaman dasar tentang teknologi, keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan, serta kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu, pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan, baik dari pemerintah maupun lembaga pendidikan, sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

harus menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan, agar guru mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: kompetensi guru, pembelajaran berbasis teknologi digital, pengembangan profesional, inovasi pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan pesat sistem digital mendatangkan tantangan kehidupan baru ke masa digitalisasi. Era digital ini mendatangkan banyak tantangan di berbagai kehidupan, tercakup di Pembelajaran. Berkembangnya teknologi mendatangkan perubahan dalam pembelajaran, berkembangnya teknologi bukan hanya terfokus kepada meningkatnya alat yang semakin canggih akan tetapi upaya meningkatkan kreatifitas dan kapasitas manusia terhadap perubahan teknologi.

Dalam menyetarakan dari transformasi masa digitalisasi saat ini adalah dengan mengisi kepentingan atau literasi digital untuk menyiapkan apa yang harus dimiliki dari setiap orang lebih tepatnya dalam pembelajaran, karena digital skill adalah suatu hal yang terpenting buat seorang guru yang memiliki peran penting.

Berkembangnya teknologi berdampak pada penggunaan alat bantu mengajar di lembaga atau sekolah pendidikan juga yang lain. Keadaan ini menunjukkan bahwasanya menggunakan teknologi untuk proses pembelajaran di kelas, telah menjadikan suatu kebutuhan sekaligus gugatan di masa globalisasi ini. Di samping adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seorang guru adalah sebagai unsur pokok di dunia pembelajaran yang diharuskan dalam menciptakan pembelajaran untuk dilakukan berdasarkan efektivitas.

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan tergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan teknologi digital. Dengan itu guru mempunyai digital skill berkreaitivitas juga berinovasi yang membawa perubahan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media pendidikan yang menarik harus sesuai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik pendidikan, berkembangnya belajar anak didik sekolah dasar juga memikirkan alat pengukur keberhasilan belajar siswa. Seorang guru yang harus bisa mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian proses Pembelajaran harus memberikan perubahan dan hasil yang memuaskan bagi guru maupun siswa.

Kompetensi digital bagi guru dalam pendidikan di era digital merupakan kemampuan menyatupadukan komponen tidak fisik atau fisik teknologi untuk sistem pendidikan dalam kebutuhan sumber daya manusia upaya terciptanya tahapan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digitalisasi dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar online. Hingga dapat meningkatkan efisiensi juga daya tarik pembelajaran. Kompetensi literasi digital memainkan fungsi penting untuk kemampuan dalam mengakses

berbagai sumber pembelajaran bermutu dengan mendukung tahap pembelajaran anak didik.

Guru dalam menggunakan teknologi diharapkan dapat mengelola dan menganalisis data pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang lebih khusus kepada peserta didik. Dalam era pendidikan 4.0 guru juga harus dapat menggunakan platform pembelajaran daring, kemampuan digital dan alat bantu interaktif. Dengan itu kemampuan ini menjadikan dasar dalam menciptakan berpengalaman dalam belajar yang berkualitas kepada anak didik di tengah perubahan aktif dalam dunia pendidikan. Hal ini seorang guru juga diharapkan dapat terlibat dalam pengembangan profesional berkelanjutan, sehingga mereka tetap update terhadap inovasi terkini dalam Teknologi pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan seorang guru yang akan membantu anak didik dalam menghadapi rintangan baru juga meningkatkan sumber daya manusia untuk membimbing anak didik kepada pemahaman yang kuat dalam pembelajaran yang terus berkembang. Dengan demikian peran guru tidak hanya sebagai penyampaian informasi tetapi juga

sebagai fasilitator pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Guru harus memahami teknologi berbasis digital saat menggunakan media pembelajaran di era modern agar mereka dapat menggunakan berbagai macam media untuk membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan mudah dipahami. Selain menguasai media pembelajaran, guru juga harus dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi berbasis digital.

Pembahasan ini diciptakan adalah untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki guru terutama kompetensi digital serta kebutuhan juga tantangan untuk dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital, juga sejauh apa kapabilitas digital untuk dimiliki oleh para guru Sekolah Dasar dalam mempersiapkan pembelajaran berbasis digital untuk memberi makna terhadap anak didik. Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru sekolah dasar dalam mengimplementasi pelajaran berbasis digital. Hal tersebut, bertujuan untuk mendapatkan temuan di lapangan terkhusus pada sekolah dasar di

Romben Guna II sebagai wilayah perbatasan guna perkembangan ilmu pengetahuan, serta sebagai sumbangan dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif, untuk menganalisis dan mendeskripsikan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian dengan tujuan untuk memiliki pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Sumber data penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan bersama responden. Analisis data yang digunakan dalam hal ini penelitian menggunakan tehnik triangulasi. Terdapat respon dalam penelitian ini adalah seorang guru di SDN Romben Guna II. Pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk Menganalisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kompetensi Guru Sekolah Dasar

Kompetensi guru sekolah dasar dalam teknologi memiliki urgensi yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan dunia modern. Guru yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

Dengan menguasai teknologi, guru dapat memperkaya metode pembelajaran, memfasilitasi akses terhadap sumber belajar digital, serta mengembangkan keterampilan digital siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dalam teknologi bukan hanya meningkatkan mutu pendidikan tetapi juga membantu mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global di era digital. Berdasarkan data yang saya dapatkan dari SDN Romben Guna II mengenai peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam teknologi yang dapat mempercepat adaptasi kurikulum. Bahwa guru SDN Romben Guna II mampu dalam memanfaatkan teknologi yang sudah mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Terus berusaha mengikuti perkembangan

teknologi dan beradaptasi dengan kurikulum yang berbasis digital. Hal ini juga mendukung kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan memberi akses ke berbagai sumber daya pembelajaran yang lebih luas.

Selain itu guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan contoh inspiratif kepada siswa, memotivasi mereka untuk mengembangkan literasi digital, kritis, dan kreatif. Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam teknologi juga dapat mempercepat adaptasi kurikulum sesuai dengan perkembangan terkini sehingga pendidikan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan memahami dan menggunakan alat teknologi dengan baik guru menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat berbasis teknologi, serta menghadapi perubahan global dengan keyakinan dan keberanian.

Peningkatan kompetensi guru dalam teknologi juga mendukung terciptanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru

yang mahir dalam pemanfaatan berbagai platform digital, aplikasi pendidikan, dan sumber daya daring dapat merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah melalui lingkungan pembelajaran yang mendukung teknologi.

Dengan demikian urgensi peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam teknologi tidak hanya menciptakan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga merangsang perkembangan pikir holistik siswa, menjadikan mereka lebih siap menghadapi perubahan dinamis dalam era digital ini.

Guru yang memiliki kompetensi teknologi dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif, membimbing siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan etis. Dengan pemahaman mendalam terhadap inovasi teknologi, guru dapat memberikan dorongan yang diperlukan bagi siswa untuk mengembangkan ketertarikan mereka dalam sains, teknologi, rekayasa, dan

matematika. Hal ini juga pentingnya persiapan karier di masa depan.

Melalui peningkatan kompetensi guru dalam teknologi, kita tidak hanya membuka pintu peluang bagi kemajuan akademis siswa, tetapi juga mengembangkan fondasi yang kuat untuk menghadapi revolusi industri 4.0 oleh karena itu investasi dalam pengembangan kompetensi guru dalam teknologi tidak hanya relevan untuk perkembangan pendidikan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membentuk masa depan pendidikan yang adaptif dan progresif.

Dengan merangkul teknologi, guru juga dapat menginspirasi siswa untuk mengejar karier di bidang STEM (sains, teknologi, rekayasa, dan matematika), mengunggah minat mereka dalam inovasi, penelitian, dan pengembangan teknologi baru. Dengan demikian peningkatan kompetensi guru dalam teknologi tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata pada persiapan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang penuh rin juga peluang masa digitalisasi ini.

Guru yang terampil dalam pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua

dalam proses pendidikan. Dengan memanfaatkan platform digital, guru dapat memberikan informasi secara real-time mengenai perkembangan akademis dan perilaku siswa kepada orang tua. Hal ini menciptakan kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga, memperkuat dukungan yang diperlukan untuk pengembangan optimal anak-anak di era digital.

Selain itu guru yang terampil dalam teknologi dapat lebih efektif mengelola administrasi dan dokumentasi pembelajaran. Dengan adopsi sistem manajemen pembelajaran digital, guru dapat memonitor kemajuan siswa, memberikan umpan balik secara cepat, dan menyusun rencana pembelajaran yang lebih terarah. Hal ini mengoptimalkan waktu guru untuk fokus pada aspek-aspek kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi teknologi dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah. Mereka dapat menginspirasi rekan-rekan guru lainnya untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka. Kolaborasi antar guru dalam meningkatkan kompetensi teknologi tidak hanya memperkaya pertukaran

ide, tetapi juga menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis dan inovatif di seluruh sekolah. Berdasarkan data yang saya dapatkan dari guru SDN Romben Guna II menyatakan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru di SDN Romben Guna II, mengadakan pelatihan dan worskop rutin yang bertujuan untuk mengenalkan berbagai aplikasi dan alat teknologi pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antar guru juga diperkuat agar bisa saling berbagi pengalaman dalam menggunakan teknologi. Penggunaan media soasial dan platform e-learning juga didorong untuk mempermudah komunikasi dan interaksi dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian guru yang berkompeten dalam teknologi bukan hanya menjadi fasilitator pembelajaran, tetapi juga pemimpin yang memimpin transformasi positif dalam pendidikan. Keberadaan guru-guru ini menjadi kunci untuk menghadirkan pendidikan yang relevan, inklusif, dan siap menghadapi perubahan dinamis dalam era digital.

Dengan memahami tantangan dan manfaatnya, penerapan pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi landasan untuk

menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, responsif, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa, guru dan sumber belajar. Interaksi dapat dilakukan secara tatap muka maupun jarak jauh, dengan memanfaatkan alat atau media yang dapat membantu proses interaksi dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya teknologi digital di SDN Romben Guna II dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Misalnya guru menggunakan video pembelajaran, aplikasi edukasi, serta alat pembelajaran berbasis game untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru memberikan tugas secara online, sehingga mempermudah proses evaluasi dan umpan balik.

Pembelajaran berbasis teknologi adalah sebuah pendekatan pendidikan yang memanfaatkan

teknologi sebagai alat utama dalam menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi merujuk pada penggunaan teknologi sebagai alat atau medium untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Teknologi dapat melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, serta sumber daya daring untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran. Dalam pengaplikasiannya, guru dapat menentukan platform atau perangkat yang akan digunakan sebagai media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran baik berupa teks, video, dan gambar atau media teknologi lainnya. Hal ini juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian di SDN Romben Guna II salah satu tantangan terbesar yang dihadapi guru adalah keterbatasan akses internet dan perangkat yang belum merata di semua rumah siswa. Meskipun beberapa siswa sudah memiliki akses yang baik, ada sebagian yang masih kesulitan mengakses pembelajaran online. Untuk itu guru berusaha mengatasi masalah ini dengan memberikan materi pembelajaran yang dapat diakses secara offline dan

memperluas fasilitas WI-FI di sekolah. Pembelajaran berbasis teknologi merupakan pemanfaatan teknologi, rekayasa, dan metode pengolahan informasi dalam konteks pendidikan. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak, perangkat keras, serta pendekatan dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran.

Pengembangan Profesional

Pengembangan keprofesian seorang dapat dilaksanakan melalui landasan hukum kebijakan. Berbagai kebijakan dapat diterapkan dalam pengembangan profesi guru, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tentang Guru. Berdasarkan kebijakan tersebut pusat pelatihan guru dapat dirumuskan sedemikian rupa sehingga guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik, coach dan trainer. Pengembangan profesional guru pada hakikatnya adalah tentang mengajar, belajar dan mengubah pengetahuan praktis guru untuk kepentingan siswa.

Indonesia, Pasal 10 (1) mengatakan : “kualifikasi guru yang

dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

mendefinisikan “kompetensi pedagogik sebagai kemampuan seseorang guru buat mengarahkan pembelajaran seseorang peserta didik, yang meliputi pemahaman pengertian atau dasar-dasar pendidikan, pemahaman siswa, kurikulum, atau pengembangan kurikulum, termasuk pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran pedagogis dan dialogis penggunaan pembelajaran, teknologi pembelajaran penilaian hasil belajar, pengembangan siswa buat mewujudkan potensi diri yang tidak sinkron”. Kompetensi ini merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, yang sangat penting pada menghasilkan kepribadian anak, menyiapkan serta mengembangkan asal daya manusia, dan dalam hubungannya menggunakan kesejahteraan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa pada umumnya.

Keterampilan insan seseorang pengajar merupakan salah satu kekuatan utama yang menentukan kualitas pembelajaran di kelas serta

memimpin masyarakat pada masa depan. guru di kelas, namun harus mampu memberikan dirinya Menjadi pendidik berarti berperan sebagai warga yang berkewajiban memberikan teladan yang baik bagi masyarakat. Kompetensi mata pelajaran dapat dimaknai sebagai kemampuan menguasai suatu bidang studi secara menyeluruh dan mendalam, sehingga memungkinkan peserta didik memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Upaya yang dilakukan diuraikan dalam penelitian yang menyatakan bahwa strategi peningkatan Kompetensi profesional diwujudkan dengan terus memantau seluruh aspek pembelajaran serta secara bertahap membantu kepala sekolah dan pengawas dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi guru melalui pelatihan. Dalam setiap proses pembelajaran, yang tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini juga dilakukan dengan aktif mengikuti forum-forum guru untuk memutakhirkan ilmu secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari SDN Romben Guna II bahwa beberapa aplikasi yang telah

digunakan antara lain google classroom, kahoot dan quizizz, zoom atau google meet. Dan juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti edmodo dan seesaw untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pengembangan profesionalisme guru di era digital dapat dilaksanakan dengan melaksanakan pelatihan penggunaan media pembelajaran agar para guru lebih memahami pembelajaran berbasis teknologi digital. Upaya digitalisasi dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan penggunaan media pembelajaran, sehingga guru semakin memahami konsep pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, maka guru tidak lagi terbatas untuk memperoleh informasi terkait materi pembelajaran serta akan update terkait pembelajaran. Pendidikan memfasilitasi perkembangan suatu mata pelajaran. Mengembangkan mata pelajaran secara kreatif menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Upaya pengembangan profesionalisme guru tidak hanya berfokus pada penggunaan aplikasi tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kreativitas

dan inovasi dalam diri guru. Melalui berbagai jenis pelatihan, guru diharapkan mampu memilih media yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik suasana belajar siswa. Selain memanfaatkan media sosial yang sudah umum digunakan masyarakat, aplikasi harian dari Google juga dapat dimaksimalkan.

SDN Romben Guna II juga menggunakan google dan berbagai aplikasi berbasis google seperti google scholar, google book, google slides yang digunakan sehari-hari baik oleh guru maupun siswa. Aplikasi-aplikasi ini memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif dalam menyelesaikan tugas, mengembangkan seorang guru yang memiliki makna, guru yang memiliki pengetahuan yang baik dan kemampuan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan utama untuk meningkatkan keterampilan digital guru, di antaranya melalui peningkatan kualifikasi guru lewat pelatihan prajabatan, pelatihan dalam jabatan, program pemutakhiran, pelatihan berbasis organisasi,

penegakan etika profesi, serta proses sertifikasi.

Program yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital meliputi penerapan inovasi pembelajaran berbasis IPTEK, pelaksanaan pelatihan terpadu berbasis kompetensi (PTBK), kegiatan pelatihan melalui KKG dan MGMP, aktivitas membaca serta menulis jurnal ilmiah, pelatihan pemanfaatan laboratorium dan internet, serta partisipasi dalam kegiatan kesharlingung. Dalam upaya mempertahankan profesionalisme, guru dituntut memiliki kualifikasi profesi yang relevan, latar belakang akademik yang sesuai dengan bidangnya, kemampuan yang baik dalam mengelola siswa, sikap kreatif dan produktif, serta etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya.

Inovasi Pendidikan

Inovasi dalam dunia Pendidikan salah satunya dengan penggunaan teknologi digital. Pengenalan teknologi baru di sekolah menjadi hal yang mutlak diperlukan, namun juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa Pendidikan. Beberapa negara telah memasukkan Pendidikan TIK pada setiap sekolah

maupun kurikulumnya. Contoh, negara Amerika sekriat, pada periode pemerintahan Obama merilis Computer Science For All Initiative dalam member peluang kepada peserta pelajar di semua Negeri belajar ilmu computer di Lembaga pendidikan. Pendidikan masa digitalisasi sekarang mempunyai kapasitas tinggi dalam penguatan kualitas pembelajaran yang menurunkan ketimpangan pembelajaran peserta didik dengan dasar sosial ekonomi yang berbeda di antaranya.

Pendidikan dengan teknologi digital tidak dapat terpisahkan, karena pendidikan tanpa adanya teknologi digital maka pendidikan tersebut tidak mengalami kebarharuan, dan pelaku pendidikan pun tidak mengalami perkembangan informasi maupun kebarharuan dalam proses Pendidikan. Menurut M Ridwan, Pendidikan adalah suasana belajar yang sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri seseorang.

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang besar bagi setiap nation building sektor. Kemajuan tersebut bisa dilihat dengan

kemajuan informasi yang secara cepat diperoleh dari masyarakat kepada suatu bangsa. Kemajuan teknologi bisa memperlaju pemerataan informasi kalangan masyarakat, kemajuan tersebut biasa menghasilkan dampak kepada masyarakat atas pendidikan kepada anaknya. Teknologi sebagai transformasi pendidikan, menjadikan fasilitas untuk meningkatkan pendidikan di seluruh kelompok masyarakat. Berdasarkan pemiki tersebut, kemudian Teknologi Informasi dan Komunikasi saat sekarang bukan sebatas di akses menggunakan komputer semata, melainkan juga bisa didalami menggunakan ponsel. Kian pesat teknologi digital kemajuannya sebab terdapat jaringan internet yang makin mempermudah untuk mengahsilkan Informasi.

Sekarang ini Teknologi digital sudah pesat kemajuannya, oleh sebab itu dalam pembelajaran juga harus adanya inovasi yang harus terampil untuk menghadapi teknologi yang kian berkembang. Inovasi yang dimaksud adalah seorang guru. Masa digitalisasi ini berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat terkecuali kebutuhan akan Pendidikan. Cara

belajar siswa yang lebih mengoptimalkan penggunaan perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan atau menjawab keingintahuan terhadap materi pembelajaran. Maka proses pembelajaran juga turut berkembang sesuai dengan keinginan peserta didik hingga timbul beraneka ragam media untuk bisa menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Berdasarkan hasil penelitian SDN Romben Guna II teknologi sudah cukup efisien dan efektif dalam mendukung pembelajaran. Guru terus mengevaluasi penggunaan teknologi untuk memastikan bahwa aplikasi yang digunakan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, namun tetap memperhatikan kendala yang ada.

Menurut Agus Wahdian Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Proses pembelajaran merupakan kegiatan terencana untuk mencapai hasil yang maksimal, sehingga mampu mengantarkan kepada tujuan pembelajaran yang diinginkan, oleh karena membutuhkan proses pembelajaran yang inovatif guna mencapai itu semua termasuk memberikan sebuah pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter.

Sebagaimana diketahui bahwa anak atau siswa yang berada di usia sekolah dasar merupakan suatu periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa anak ketika masih menjadi siswa yaitu Golden Age atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang telah ditemukan memberikan penjelasan bahwa periode keemasan adalah pada masa anak-anak, di mana pada saat masih menjadi anak-anak potensi yang dimiliki oleh anak akan berkembang paling cepat. membangun pendidikan karakter anak yang masih berusia tujuh sampai dua belas tahun ini akan mampu memberikan dampak positif yang signifikan berupa nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, saling menghargai dan masih banyak lagi, di mana nantinya ketergantungan anak pada teknologi tidak akan lagi over.

Terdapat dua factor dominan yang menentukan hasil belajar yaitu karakteristik internal siswa yang meliputi : kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya dan motivasi. Terdapat lima kunci yang berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri,

guru, isi pembelajaran, metode mengajar guru, dan lingkungan. Di samping itu, terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu factor yang berasal dari dalam diri sendiri (factor internal) dan factor yang berasal dari lingkungan sekitar (factor eksternal). Salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan memiliki kemampuan mengelola dan menggunakan unsur teknologi yang dibutuhkan dalam membantu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di SDN Romben Guna II terkait inovasi pendidikan di SDN Romben Guna II dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang mendukung penggunaan teknologi serta keinginan siswa untuk belajar secara lebih dinamis. Siswa sering kali menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menggunakan perangkat digital yang mendorong guru lebih kreatif dalam mengembangkan materi ajar berbasis teknologi. Dan juga menerima masukan dari orang tua dan masyarakat yang membantu mengarahkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Kompetensi guru sekolah dasar dalam teknologi mempunyai urgensi luar biasa penting untuk menghadapi perkembangan dunia modern. Guru yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

Pembelajaran berbasis teknologi sebuah pendekatan pendidikan yang memanfaatkan teknologi sebagai alat utama dalam menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi merujuk pada penggunaan teknologi sebagai alat atau medium untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Inovasi dalam dunia Pendidikan salah satunya dengan penggunaan teknologi digital. Pendidikan dengan teknologi digital tidak dapat terpisahkan, karena pendidikan tanpa adanya teknologi digital maka pendidikan tersebut tidak mengalami kebaruan, dan pelaku pendidikan pun tidak mengalami perkembangan informasi maupun kebaruan dalam proses Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (May 24, 2023): 212–19. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.
- Aini, Yulia Isratul. "PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR UNTUK PEMBELAJARAN DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU" 25 (2021).
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021).
- Bahri, Syaiful, and Agus Wahdian. "Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Game Edukasi Icando di Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 6, no. 2 (January 28, 2021): 23–41. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15078>.
- Cahyaningtias, Veranda Putri, and Mochamad Ridwan. "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi." *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 4, no. 2 (December 9, 2021): 55. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>.
- Eliza, Delfi, Regil Sriandila, Dwi Anisak Nurul Fitri, and Syahreni Yenti. "Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (May 16, 2022): 5362–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>.
- Fachiroh, Irkhamizzakiyal. "Pemanfaatan Aplikasi Rumah Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Mengajar Guru Sekolah Menengah Pertama," 2022.
- Hambali Alman Nasution, and Fikri Alwi Nasution. "Pengembangan Teknik dan Instrumen Asesmen Aspek Pengetahuan Berbasis Teknologi." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (August 10, 2020): 106–16. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1306>.
- Muizzuddin, Muh. "Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (May 31, 2019): 127–40. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2957>.
- Nana Fauzana Azima. "Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan* 22, no. 02 (March 31, 2022): 1–11. <https://doi.org/10.21009/PLPB.22.01>.
- Nizaruddin, Nizaruddin, Muhtarom Muhtarom, and Aryan Eka Prastya Nugraha. "Pelatihan Penggunaan Quizizz sebagai

- Media Evaluasi Pembelajaran Daring.” E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 12, no. 2 (June 30, 2021): 291–96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6417>.
- Pangestika, Ratna Rosita, and Fitri Alfarisa. “PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG): STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA,” 2015.
- “Pentingnya_Penerapan_Literature_Review_p.Pdf,” n.d.
- Permatasari, Silvia, Elvrin Septyanti, Tria Putri Mustika, Oki Rasdana, Piki Setri, and Miftah Rizka. “Asesmen Digital berbasis Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran” 6 (2023).
- Poerwanti, Endang. “KONSEP DASAR ASESMEN PEMBELAJARAN,” n.d.
- Rahim, Fanny Rahmatina, Dea Stevani Suherman, and Murtiani Murtiani. “Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0.” JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP) 3, no. 2 (November 29, 2019): 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>.
- Risdiany, Hani, and Yusuf Tri Herlambang. “Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN 3, no. 3 (May 3, 2021): 817–23. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.434>.
- Saerang, Hetwi Marselina, Jelly Maria Lembong, Shelly Deity Meity Sumual, and Roos Marie Stella Tuerah. “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang.” El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9, no. 1 (June 14, 2023): 65–75. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>.
- Sarbaini, Weni, Servista Bukit, and Siska Nidaul Khasanah. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di SDN 101835 Bingkawan Kecamatan Sibolangit” 1 (2022).
- Silvester, Silvester, Pebria Dheni Purnasari, Totok Victor Didik Saputro, and Melania Jesica. “Analisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital.” Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 11, no. 1 (December 30, 2023): 166–74. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8281>.
- Syahid, Aah Ahmad, Asep Herry Hernawan, and Laksmi Dewi. “Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar.” Jurnal Basicedu 6, no. 3 (April 23, 2022): 4600–4611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>.